

**PREFERENSI MUSIK BAGI JEMAAT DALAM PARTISIPASI
PERIBADATAN DI *GRACE COMMUNITY CHURCH*
YOGYAKARTA**

**SKRIPSI
Program Studi Musik**



**Oleh :
Ariel Zevanya Alfraer
NIM 20102620131**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2023/2024**


HALAMAN PENGESAHAN


Tugas Akhir berjudul:

PREFERENSI MUSIK BAGI JEMAAT DALAM PARTISIPASI PERIBADATAN DI GRACE COMMUNITY CHURCH YOGYAKARTA diajukan oleh Ariel Zevanya Alfraer, NIM 20102620131, Program Studi S-I Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 21 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Prof. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus
NIP 196105101987031002/
NIDN 0010056110


Prima Dona Hapsari, S.Pd., M.Hum.
NIP 197712082010122001/
NIDN 008127701

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Dr. Sukatmi Susantina, M.Hum.
NIP 195211141978032001/
NIDN 0014115206



Ezra Deardo Purba, S.Sn., M.A.
NIP 199106182019031022/
NIDN 0518069101

Yogyakarta, 20 - 06 - 24

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Ketua Program Studi
Musik


Dr. Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 197111071998031002/
NIDN 0007117104


Kustap, S.Sn., M.Sn.
NIP 196707012003121001/
NIDN 0001076707

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini bebas dari unsur plagiat dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat akademik di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini bukan merupakan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain dan/atau diri saya sendiri sebelumnya, kecuali yang secara tertulis diacu dan dinyatakan dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku jika dikemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 16 Mei 2024

Yang Menandatangani



Arie...
Nim. 20102620131

MOTTO

“Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa!”

- Roma 12:12



HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya tulis ini untuk Tuhan Yesus Kristus, kedua orangtua saya,
abang dan seluruh keluarga saya.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih karuniaNya, peneliti dapat menuntaskan riset yang berjudul: “PREFERENSI MUSIK BAGI JEMAAT DALAM PARTISIPASI PERIBADATAN DI GRACE COMMUNITY CHURCH YOGYAKARTA”. Hasil riset dapat dituangkan dalam bentuk tulisan berkat seluruh pihak yang telah mendukung proses riset ini. Ucapan terimakasih ditujukan kepada:

1. Kustap S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi S-1 Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Saya mengucapkan terimakasih kepada Pak Kustap atas izin Beliau sehingga Saya dapat melaksanakan riset sebagai tugas akhir studi S-1 Musik.
2. Daniel De Fretes S.Sn., M.Sn., selaku Sekretaris Program Studi S-1 Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Saya mengucapkan terimakasih kepada Pak Daniel atas waktu yang diberikan untuk berkonsultasi pra riset terkait prosedur dalam melaksanakan riset sebagai tugas akhir studi S-1 Musik.
3. Prima Dona Hapsari,S.Pd., M.Hum.selaku Dosen Pembimbing 1 dalam riset ini. Saya mengucapkan terimakasih kepada Bu Dona atas bimbingan sejak proses pra riset hingga post riset sebagai tugas akhir studi S-1 Musik.
4. Ezra Deardo Purba, S.Sn., M.A selaku Dosen Pembimbing 2 dalam riset ini. Saya mengucapkan terimakasih kepada Pak Ezra atas bimbingan sejak proses pra riset hingga post riset sebagai tugas akhir studi S-1 Musik.

5. Eki Satria, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing Akademik Studi S-1 Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Saya mengucapkan terimakasih kepada Pak Eki atas izin Beliau sehingga Saya dapat melaksanakan riset sebagai tugas akhir studi S-1 Musik.
6. Ps. Mibsam Manu, Ikha Manu, dan Heni Susilawati yang sudah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
7. Bapak, Mamak, dan Bang Eki, selaku orangtua dan saudara yang tiada hentinya memberikan cinta kasih, dukungan semangat, doa dan materinya demi kelancaran perkuliahan selama ini dan juga agar penulisan tugas akhir ini selesai.
8. Michael Brena, Michael Nainggolan, Mas Galih, dan Bang Rain yang sudah menemani saya bermain valorant ketika sedang pusing mengerjakan tugas akhir ini.
9. Seluruh teman – teman prodi musik angkatan 2020. Terimakasih atas dukungan, bertukar pikiran, dan berbagai saran yang sudah dituangkan agar tulisan ini dapat selesai dengan baik.
10. Semua pihak yang terlibat dan berperan dalam proses penyelesaian penulisan tugas akhir ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Pelaksanaan riset sudah dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang sistematis mengacu pada panduan riset John W. Creswell. Peneliti tetap terbuka kepada setiap akademisi yang bersedia mengajukan pemikiran sebagai kritik mengenai riset ini.

Yogyakarta, 16 Mei 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ariel Zevanya Alfraer', set against a light gray background.

Ariel Zevanya Alfraer



ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada pengaruh selera musik dalam peningkatan kehadiran jemaat di gereja *Grace Community Church* yang berlokasi di daerah kota Yogyakarta, D.I Yogyakarta. Peneliti mendapati seorang pemuka agama dan seluruh jemaat sebagai partisipan atau narasumber dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan naratif. Pokok inti permasalahan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh selera musik terhadap kenyamanan jemaat di gereja *Grace Community Church*. Penelitian ini dilakukan untuk melanjutkan seluruh penelitian yang sudah membahas tentang musik gereja tetapi belum ada kajian lebih lanjut mengenai relasi antara selera musik terhadap tingkat kenyamanan jemaat dalam sebuah gereja. Penelitian ini dilakukan dengan harapan menjadi bahan evaluasi bagi gereja dan menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan tentang musik gereja.

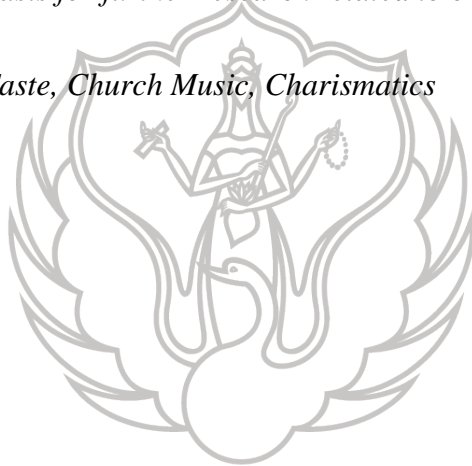
Kata kunci: Selera Musik, Musik Gereja, Kharismatik



ABSTRACT

This research focuses on the influence of music taste on increasing church attendance at Grace Community Church, located in the city of Yogyakarta, D.I. Yogyakarta. The researcher found a religious leader and the entire congregation as participants or resource persons in this study. Researchers used qualitative research methods with a narrative approach. The core problem of this research is to find out the influence of music taste on the comfort of the congregation at Grace Community Church. This research was conducted to continue all research that has discussed church music, but there has been no further study of the relationship between musical taste and the level of comfort of the congregation in a church. This research was conducted with the hope of being evaluation material for the church and becoming the basis for further research related to church music.

Keywords: Music Taste, Church Music, Charismatics



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Pustaka.....	8
B. Landasan Teori.....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Pengumpulan Data.....	18
B. Analisis Data.....	20
C. Interpretasi Data.....	22
BAB IV	24
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Sejarah Gereja Grace Community Church	24
B. Hasil Penelitian	27
C. Pembahasan.....	36
BAB V.....	49
PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gereja *Grace Community Church*

Gambar 4.2 Tim Musik Gereja *Grace Community Church*

Gambar 4.3 Transkrip not balok intro lagu Yesus Mulia

Gambar 4.4 Transkrip not balok intro lagu Yesus Mulia

Gambar 4.5 Transkrip not balok verse lagu Yesus Mulia

Gambar 4.6 Transkrip not balok pre-chorus lagu Yesus Mulia

Gambar 4.7 Transkrip not balok bridge lagu Yesus Mulia

Gambar 4.8 Transkrip not balok bridge lagu Yesus Mulia



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kharismatik merupakan Aliran dalam kekristenan menitikberatkan pada manifestasi karunia Roh Kudus dalam kehidupan beriman (Rahner, 1975). Kata “Kharismatik” berasal dari bahasa Yunani; χάρισμα = Kharisma (tunggal) atau Kharismata (jamak) yang berarti "pemberian ruh", aliran ini meyakini peran aktif Roh Kudus dalam kehidupan sehari-hari, termasuk mujizat kesembuhan dan karunia bernubuat. (Samuel, 2006). Pandangan ini didasarkan pada Kitab Perjanjian Baru yang secara khusus diartikulasikan dalam Roma 1:11.5:15-16, 6:23, 11:29, 12:6, 1 Korintus 1:7, 7:7, 12:4, 9, 28, 30-31, 2 Korintus 1:11, 1 Timotius 4:14, 1 Timotius 1:6 dan 1 Petrus 4:10 (S, 2006). Kharismatik dianggap sebagai hasil karya Yesus Kristus melalui Roh Kudus. Akar aliran ini dapat ditelusuri kembali ke masa Reformasi Anabaptis di Eropa, yang muncul bersamaan dengan Reformasi Lutheran pada abad ke-16.

Para pengikut Kharismatik meyakini bahwa aliran ini telah ada sejak awal abad ke-2 Masehi, dikaitkan dengan Gereja Reformasi Lutheran. Namun, sebagai gerakan yang terstruktur dan terorganisir, Kharismatik baru muncul sebagai Gereja pada abad ke-20, dengan Montanisme sebagai salah satu cikal bakalnya (Mayendorff, 1982). Munculnya aliran Kharismatik disambut dengan antusiasme di berbagai negara. Namun, di sisi lain, beberapa gereja resmi seperti Katolik, Presbiterian, Kongregasional, dan Anglikan menunjukkan reaksi beragam, mulai dari dukungan hingga penolakan. (Matius Heato, 2008:221). Di dalam aliran

Kharismatik, terdapat berbagai gerakan yang memiliki struktur dan karakteristik berbeda. Beberapa gerakan telah berkembang menjadi gereja yang mandiri, sementara yang lain masih tergolong gerakan atau sekte. Variasi ini dapat dilihat berdasarkan ajaran teologisnya, seperti Gerakan Pantekosta Baru, Gerakan Zaman Baru, dan Gerakan Gelombang Ketiga (Albineno, 1976).

Aliran Kharismatik memiliki banyak kesamaan dengan aliran Pentakosta, seperti keyakinan akan kuasa Roh Kudus, kesembuhan ilahi, dan gaya dakwah yang berapi-api. Kesamaan ini terkadang membuat mereka sulit dibedakan. Namun, terdapat beberapa perbedaan penting. Aliran Kharismatik umumnya menolak praktik glossolalia (berbicara dengan bahasa roh) yang umum di Pentakosta. Selain itu, banyak pengikut Kharismatik memilih untuk tetap berada di denominasi mereka sendiri alih-alih membentuk gereja baru, seperti umat Katolik Karismatik di Gereja Katolik Roma.

Peran gereja sangatlah penting dalam perkembangan musik Kharismatik, baik dalam hal bentuk lagu maupun penyajiannya. Musik gereja, terutama dalam ibadah, telah menunjukkan perkembangan yang signifikan. Hal ini melahirkan berbagai persepsi, mulai dari anggapan bahwa musik dapat membantu jemaat mendekatkan diri kepada Tuhan hingga kritik bahwa musik gereja hanya menjadi pertunjukan semata. Perkembangan musik gereja terlihat jelas pada keragaman genre musik religius, mulai dari himne klasik hingga penggunaan instrumen modern. Hal ini menjadi bukti bahwa gaya dan genre musik telah menjadi bagian integral dari gereja modern.

Musik merupakan elemen penting dalam ibadah umat Kristen di gereja Kharismatik. Musik bukan lagi hal yang asing, melainkan telah menjadi bagian tak terpisahkan dari prosesi ibadah. Musik digunakan sebagai pengiring ibadah, membantu umat beribadah dengan lebih khuyuk dan penuh penghayatan. Peran musik dalam ibadah gereja bukan sekadar pemanis, melainkan memiliki fungsi esensial untuk mendukung kekhusyukan dan penghayatan jemaat. Musik gereja di era modern dipengaruhi oleh berbagai unsur, termasuk teknologi dan aliran musik terkini. Kemudahan akses teknologi seperti handphone dan gadget lainnya membantu para komposer dalam berkarya. Sama seperti beberapa musisi yang mengembangkan genre musik baru, hal itu merupakan bentuk perkembangan musik yang semakin bebas dan tidak terkendali. Selama masih ada pendengar, setiap orang dapat membuat musik baru. tidak melihat kualitas musik itu sendiri.

Sejarah berdirinya Gereja *Grace Community Church* di Kota Yogyakarta dimulai saat seorang Pemuka Agama Kristen dengan sebutan Ps. Mibsam mengadakan pertemuan antar sesama umat beragama Kristen berjumlah 15 orang. Pertemuan tersebut dimulai sejak tanggal 20 Maret 2018 sebagai pertemuan perdana yang menjadi cikal bakal jemaat di Gereja *Grace Community Church* Yogyakarta. Ps. Sam meyakini pertumbuhan jumlah partisipan dalam pertemuan tersebut karena pertemuan selalu diadakan setiap minggu. Pada tanggal 14 April 2018 Gereja *Grace Community Church* mengadakan suatu kegiatan yang disebut penjangkauan perdana, berlokasi di Pantai Pok Tunggal, Wonosari. Pada tanggal 3 Juni 2018 Gereja *Grace Community Church* mengadakan ibadah resmi perdana sebagai gereja, berlokasi di Hotel Brothers Inn Babarsari.

Ibadah resmi perdana sebagai gereja diadakan dalam format musik instrumen tunggal yaitu hanya menggunakan gitar. Kemudian gereja mengalami pertumbuhan fasilitas terutama terkait dengan kebutuhan musik, maka instrumen perkusi dan melodi pertama yang digunakan adalah cajon dan bass. Setelah melalui proses pengelolaan sumber daya keuangan dalam kurun waktu 4 tahun, gereja dapat memperbaiki fasilitas musik dalam format musik band yang terdiri dari drum, bass, gitar, dan keyboard. Pada tahap observasi awal, jemaat Gereja *Grace Community Church* Yogyakarta dapat dikatakan didominasi oleh kalangan dewasa muda dengan rentang usia 20 – 30 tahun. Kendati demikian, terdapat pula jemaat yang diisi oleh kalangan anak – anak, remaja, orang tua, dan lansia.

Dalam ibadah gereja kristen protestan beraliran kharismatik, secara umum dibagi menjadi 2 bagian dalam musik. Bagian itu disebut sebagai bagian pujian dan bagian penyembahan dalam tata ibadah atau liturgi aliran kharismatik. Meskipun instrumen tunggal dengan gitar dinilai efektif pada bagian penyembahan, namun instrumen tunggal dengan gitar dinilai tidak efektif pada bagian pujian karena minimnya kemampuan gitar untuk memenuhi unsur – unsur musik selain harmoni seperti ritmis dan melodis. Secara organisasi, Gereja *Grace Community Church* Yogyakarta belum membangun edukasi mengenai fondasi bermusik dalam liturgi yang digunakan didalam ibadah tersebut. Hal ini berimplikasi pada perbedaan cara mengaransemen setiap tim pemusik yang mengerjakan bagian musik dalam ibadah di Gereja *Grace Community Church* Yogyakarta.

Berdasarkan tahap observasi awal pra penelitian, dapat dilihat adanya pengaruh selera musik jemaat dengan ibadah. Jemaat dapat merasakan perbedaan

jenis dan aransemen lagu yang memberikan pengaruh terhadap sikap serta perilaku jemaat dalam melaksanakan ibadah di Gereja *Grace Community Church* Yogyakarta. Fenomena tersebut strategis untuk diteliti karena memenuhi unsur kebaruan baik dari segi pengelolaan organisasi keagamaan maupun adaptasi musik bagi jemaat dalam suatu ibadah di Gereja *Grace Community Church* Yogyakarta.

B. Rumusan masalah

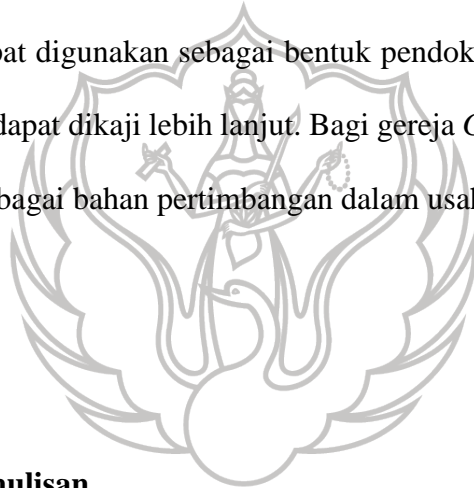
1. Bagaimana peran musik dalam meningkatkan partisipasi jemaat Gereja *Grace Community Church*?
2. Bagaimana selera musik jemaat melalui pemilihan lagu dalam rangkaian ibadah di Gereja *Grace Community Church* Yogyakarta mempengaruhi tingkat partisipasi dalam jemaat mengikuti ibadah?
3. Apa jenis dan bentuk musik yang diminati oleh jemaat di Gereja *Grace Community Church* Yogyakarta dalam peribadatan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui peran musik dalam peningkatkan partisipasi jemaat Gereja *Grace Community Church*.
2. Mengetahui pengaruh tingkat partisipasi dalam jemaat mengikuti ibadah melalui pemilihan lagu dalam rangkaian ibadah di Gereja *Grace Community Church* Yogyakarta.
3. Mengetahui jenis dan bentuk musik yang diminati oleh jemaat di Gereja *Grace Community Church* Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan khususnya dalam bidang musik gereja. Penelitian ini juga dapat memperbanyak referensi yang membahas tentang perkembangan musik gereja kini serta bagaimana pengaruh musiknya. Secara Praktis penelitian ini memiliki manfaat bagi para pembaca, mulai dari menambah wawasan tentang pengaruh musik gereja. Bagi mahasiswa musik, dapat digunakan sebagai sumber referensi ilmiah. Untuk pemerhati seni, dapat digunakan sebagai bentuk pendokumentasian dari pengaruh musik gereja yang dapat dikaji lebih lanjut. Bagi gereja *Grace Community Church*, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam usaha peningkatan jemaat.



E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun dalam format sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II, Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka dan landasan teori. Bab III Metode Penelitian, bab ini berisi metode penelitian yang didalamnya mencakup jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis, dan penyajian data. Bab IV Hasil Penelitian, Bab ini berisi hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan serta

analisis dan pembahasan. Bab V Penutup, bab ini berisi kesimpulan dari penelitian dan saran.

